

INDONESIA RETAIL SUMMIT 2022

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki (kiri) bersama Menteri BUMN Erick Thohir (kanan) mengamati produk yang ditawarkan pada Indonesia Retail Summit 2022 di Gedung Sarinah, Jakarta, Senin (15/8). Indonesia Retail Summit digelar sebagai upaya memulihkan sektor ritel yang selama dua tahun belakangan terpuak pandemi COVID-19.



Pemerintah Perkuat Koperasi Pangan untuk Ciptakan Ekonomi Inklusif

Teten Masduki mengatakan, pemanfaatan teknologi digital pada koperasi pangan membuat fungsi koperasi sebagai konsolidator lahan dan petani akan semakin presisi. Akses terhadap sumber pembiayaan juga akan mudah karena tingkat produktivitas dan kren yang dapat diukur. "Pada kondisi ini koperasi dapat berperan sebagai avalis karena tingkat *repayment capacity* dari masing-masing petani atau nelayan dapat dihitung," kata Teten.

JAKARTA (IM) - Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan pemerintah mendorong pengembangan koperasi yang bertujuan untuk menciptakan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengatakan, salah satu strateginya adalah fokus terhadap sektor riil, seperti sektor pangan maupun melibatkan perempuan dan generasi muda untuk

berkoperasi. "Sektor pangan menjadi salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga pemanfaatan teknologi digital untuk kemandirian pangan Indonesia adalah sebuah keniscayaan," ujar Teten dalam sebuah diskusi bertajuk Digital Cooperative Transformation di Jakarta, seperti dilansir Antara, Senin (15/8). Berdasarkan data BPS ta-

hun 2018, dari total 33,4 juta petani Indonesia sebanyak 85,10 persennya adalah berusia 35 tahun ke atas, sedangkan yang dapat dikelompokkan sebagai generasi milenial hanya sebesar 14,89 persen. Melihat ketimpangan tersebut, Teten yakin melalui pemanfaatan teknologi digital yang baik akan mampu meningkatkan partisipasi kalangan muda untuk masuk dan mengelola sektor pangan. Menurutnya, pemanfaatan teknologi digital pada koperasi pangan membuat fungsi koperasi sebagai konsolidator lahan dan petani akan semakin presisi. Akses terhadap sumber pembiayaan juga akan mudah karena tingkat produktivitas dan kren yang dapat diukur.

"Pada kondisi ini koperasi dapat berperan sebagai avalis karena tingkat *repayment capacity* dari masing-masing petani atau nelayan dapat dihitung," kata Teten. Lebih lanjut ia menyampaikan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Indonesia adalah perempuan dengan persentase sebesar 64,5 persen. Hal tersebut menunjukkan tentang betapa pentingnya menggali potensi dan pemberdayaan UMKM perempuan untuk mendukung pemerataan ekonomi, salah satunya dengan mengkonsolidasi UMKM perempuan dalam wadah koperasi, sehingga mereka dapat mengakses beragam fasilitas dan manfaat yang dimiliki oleh koperasi.

Transformasi digital koperasi dan upaya mendorong UMKM perempuan untuk berkoperasi merupakan sebuah langkah besar untuk mewujudkan kemandirian pangan, sekaligus menciptakan pemerataan ekonomi masyarakat khususnya perempuan. Teten berharap seluruh pihak dan pemangku kepentingan dapat bersama-sama mewujudkan kemandirian pangan di tanah air melalui proses memahami, menggunakan, dan meningkatkan keterampilan digital, sehingga manfaat ekonomi digital dapat dirasakan secara menyeluruh dan berkelanjutan. • hen

BNIDirect Bukukan Volume Transaksi Rp2.587 Triliun

JAKARTA (IM) - Corporate digital service BNI, yaitu BNIDirect, membukukan penambahan user 17,5% secara tahunan atau year-on-year (YoY) menjadi 79.800 user sampai dengan semester pertama tahun 2022. Volume transaksi juga meningkat sebesar 35,4% (YoY) atau mencapai Rp 2.587 triliun, dengan jumlah transaksi meningkat 25,8% YoY atau 462 juta transaksi. Wakil Direktur Utama BNI Adi Sulistyowati menyampaikan perseroan akan terus berinovasi untuk terus memberikan kenyamanan untuk nasabah. BNI pun gencar melakukan akuisisi dan mendorong nasabah agar bertransaksi melalui BNIDirect, baik dari kalangan nasabah korporasi, komersial, dan usaha kecil. Susi, sapaan akrab Adi Sulistyowati menuturkan, BNI turut mendukung pebisnis rintisan, baik dengan pendataan yang melibatkan *stakeholders* terkait, termasuk Pemerintah Daerah. Basis data ini sangat penting, karena akan menjadi dasar pengamatan kebijakan pemerintah," tutur Airlangga.

Untuk menjadi formal, UMKM hanya perlu terdaftar dalam Nomor Induk Berusaha (NIB) yang mudah untuk diakses. Dengan status usaha formal, UMKM dapat lebih mudah mengakses berbagai fasilitas pembiayaan, pendampingan, dan akses ke market supply chain. Dengan demikian UMKM dapat semakin berkembang dan naik kelas. "Saat ini pemerintah juga sedang menyusun Basis Data Tunggal UMKM dengan pendataan yang melibatkan *stakeholders* terkait, termasuk Pemerintah Daerah. Basis data ini sangat penting, karena akan menjadi dasar pengamatan kebijakan pemerintah," tutur Airlangga. Dengan perkembangan ekonomi digital yang sangat cepat, transformasi digital sudah menjadi suatu keharusan bagi UMKM dalam rangka meningkatkan efisiensi dan pengembangan usaha. Digitalisasi UMKM memberikan banyak manfaat, antara lain membantu pemasaran produk dimasa pandemi, mempermudah transaksi dan pencatatan keuangan melalui penggunaan platform pembayaran digital, serta meningkatkan akses pasar dan pelatihan pengembangan usaha. Selain itu, dalam rangka menaikkan kelas UMKM serta mendorong adopsi teknologi digital, Pemerintah mengupayakan berbagai inisiatif dan kebijakan, salah satunya melalui program Bangga Buatan Indonesia. Program tersebut mendukung UMKM agar mampu memasarkan produknya melalui media digital atau *e-commerce*. • dro

negeri yang memiliki bisnis partner di Indonesia, hingga perwakilan pemerintah Indonesia yang ada di luar negeri serta para Diaspora Indonesia. "Tentunya hal ini berkat upaya yang konsisten dalam melakukan inovasi terhadap fitur dan layanan sesuai kebutuhan nasabah, yang tentunya sejalan pula dengan visi kami untuk menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan serta memenuhi mandat Kementerian BUMN untuk BNI agar menjadi bank yang Go Global," kata Susi dalam keterangan tertulis, Senin (15/8). Susi memaparkan fitur-fitur pada BNIDirect meliputi Collection Management yang dapat membantu pengguna dalam aktivitas collection, seperti *autodebet*, *virtual account*, *cash collection*, dan *autocollection*. Kemudian, fitur *Payment Management* dapat membantu pengguna untuk lebih mudah melakukan seluruh jenis pembayaran. Mulai dari pembayaran payroll, pajak, PNPB, Bea Cukai, BPJS, PLN, asuransi, dan utilities lainnya, hingga ke proses transfer baik online antar bank, *kliring*, RTGS, transfer internasional, dan fasilitas untuk transaksi jual beli valuta asing. Lebih jauh ia mengatakan, solusi digital bisnis BNI ini juga memiliki fitur *liquidity management* yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pengatur keuangan atau *cashflow* perusahaan dengan menggunakan fitur *cash pooling*, *range balance*, *cash distribution* dan lainnya. Untuk menunjang bisnis nasabah, jelas Susi, fitur *trade* pada BNIDirect dapat mempercepat proses dokumen-dokumen terkait perdagangan internasional, seperti LC impor dan ekspor. Kapabilitas *online open account* juga dapat mempermudah Pengguna BNIDirect agar dapat langsung membuka rekening giro dan *deposito* sehingga tidak perlu datang ke kantor cabang BNI. • pan

Menko Airlangga Dorong Transformasi Digital UMKM

JAKARTA (IM) - Dalam upaya mewujudkan cita-cita dan harapan menjadi bangsa yang mandiri dan berdaulat di bidang ekonomi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting. Jumlah pelaku UMKM mencapai tidak kurang dari 60 juta dengan kontribusi terhadap PDB mencapai 60,51% dan terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Selama pandemi, pemerintah telah mengalokasikan dan merealisasikan secara khusus Program PEN untuk pemulihan UMKM. Berbagai dukungan pembiayaan juga diberikan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), Subsidi Bunga Non-KUR dan Penjaminan Kredit Modal Kerja. Lebih lanjut, pada tahun 2022 telah dialokasikan anggaran PC-PEN sebesar Rp455,62 triliun yang diantaranya dialokasikan untuk melanjutkan pemberian dukungan bagi UMKM. "UMKM merupakan salah satu fondasi dasar perekonomian bangsa yang kokoh dan mampu bertahan pada saat pandemi Covid-19," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto saat memberikan sambutan secara virtual pada acara *Tangsel Digifest 2022*, seperti dilansir dari laman Kemenko Perekonomian, Senin (15/8). Pengembangan UMKM telah menjadi fokus utama Presiden Joko Widodo dan dalam RPJMN 2020-2024 telah mengamanatkan penguatan kewirausahaan, UMKM, dan Koperasi dengan strategi di antaranya transformasi usaha informal menjadi formal dan

transformasi digital. Pemerintah juga mendorong UMKM di Indonesia yang sebanyak 96% masih berstatus informal untuk menjadi formal. Untuk menjadi formal, UMKM hanya perlu terdaftar dalam Nomor Induk Berusaha (NIB) yang mudah untuk diakses. Dengan status usaha formal, UMKM dapat lebih mudah mengakses berbagai fasilitas pembiayaan, pendampingan, dan akses ke market supply chain. Dengan demikian UMKM dapat semakin berkembang dan naik kelas. "Saat ini pemerintah juga sedang menyusun Basis Data Tunggal UMKM dengan pendataan yang melibatkan *stakeholders* terkait, termasuk Pemerintah Daerah. Basis data ini sangat penting, karena akan menjadi dasar pengamatan kebijakan pemerintah," tutur Airlangga. Dengan perkembangan ekonomi digital yang sangat cepat, transformasi digital sudah menjadi suatu keharusan bagi UMKM dalam rangka meningkatkan efisiensi dan pengembangan usaha. Digitalisasi UMKM memberikan banyak manfaat, antara lain membantu pemasaran produk dimasa pandemi, mempermudah transaksi dan pencatatan keuangan melalui penggunaan platform pembayaran digital, serta meningkatkan akses pasar dan pelatihan pengembangan usaha. Selain itu, dalam rangka menaikkan kelas UMKM serta mendorong adopsi teknologi digital, Pemerintah mengupayakan berbagai inisiatif dan kebijakan, salah satunya melalui program Bangga Buatan Indonesia. Program tersebut mendukung UMKM agar mampu memasarkan produknya melalui media digital atau *e-commerce*. • dro



SEMINAR PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN DIGITALISASI KOPERASI Asisten Deputi Pengembangan dan Pembaruan Perkoperasian Kementerian Koperasi dan UKM, Bagus Rachman (kedua kiri) memberikan pemaparan saat menjadi pembicara pada seminar pemberdayaan perempuan dan digitalisasi koperasi di Bandung, Jawa Barat, Senin (15/8). Kementerian Koperasi dan UKM bersama Digital Economy Working Group (DEWG) dan W20 menyelenggarakan seminar dengan tema Pemberdayaan Perempuan dan Digitalisasi Koperasi yang digelar untuk pemulihan ekonomi bagi pelaku koperasi.



Dukung Program ISUTW, Kemenperin Incar Ekspor Bumbu Masak USD 2 Miliar

JAKARTA (IM) - Indonesia memiliki beragam komoditas rempah dan produk olahan pangan khas dengan cita rasa yang otentik. Sejak sebelum kemerdekaan, Indonesia terkenal dengan negara tropis bertanah subur dan tempat ideal tumbuhnya tanaman rempah. Rempah dan bumbu masak Indonesia bahkan menjadi warisan budaya di dunia tata boga. Demi mengangkat kembali ketenaran bumbu masak Indonesia di mata dunia, pemerintah melalui kerja sama berbagai kementerian dan lembaga, menyelenggarakan program *Indonesia Spice Up The World* (ISUTW) untuk mempromosikan kuliner Indonesia, serta mengangkat produk rempah dan bumbu masakan merek lokal Indonesia. "Kementerian Perindustrian mendukung program ISUTW sebagai salah satu upaya promosi peningkatan pasar rempah dan bumbu masak Indonesia melalui pameran dalam negeri, *marketplace* lokal dan *marketplace* global," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Senin (15/8).

Agus mengungkapkan, ISUTW merupakan program kolaboratif semua pemangku kepentingan dalam mengangkat popularitas kekayaan rempah dan bumbu masak Indonesia. Program ini dilatarbelakangi oleh meredupnya ketenaran bumbu masakan Indonesia dibandingkan bumbu masakan oriental, Thailand dan Vietnam. "Saat ini terdapat 1.177 gerai restoran Indonesia di luar negeri, namun jumlah ini belum efektif mengangkat kembali popularitas rempah dan bumbu masak Indonesia. Melalui ISUTW ini, kami harap nilai ekspor rempah dan bumbu masak Indonesia bisa mencapai USD2 miliar dan akan ada sebanyak 4.000 restoran Indonesia di seluruh dunia pada tahun 2024," kata Agus. Program ISUTW telah dirancang sebagai strategi memperkenalkan produk rempah dan bumbu masak Indonesia di mancanegara, termasuk untuk mengembangkan jaringan restoran Indonesia di luar negeri. "Inilah bentuk *gastrodiplomasi* Indonesia, melalui reaktivasi dan penambahan restoran Indonesia di mancanegara serta standarisasi

cita rasa masakan Indonesia. Strategi lain yaitu dengan memanfaatkan jaringan restoran hotel di mancanegara untuk menyajikan kuliner Indonesia," lanjut Agus. Melalui ISUTW, Indonesia akan mengangkat lima makanan khas nasional, yaitu rendang, nasi goreng, sate, soto, dan gado-gado. Sebab, kelima jenis makanan tersebut diakui sebagai *The World's 50 Best Foods* oleh CNN Travel pada 2017-2021. Selain itu, kuliner nusantara lain seperti hidangan laut juga turut dipromosikan. Sejalan dengan kampanye program ISUTW, Kementerian Perindustrian memfasilitasi tiga industri kecil dan menengah (IKM) dengan komoditas bumbu dan masak Indonesia, untuk ikut serta dalam pameran *Main Lobby & Plenary Room* Jakarta Convention Center pada 10-14 Agustus 2022. Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) Kemenperin, Reni Yanitamengungkapkan, pameran skala nasional ini merupakan pameran produk pangan olahan dan kuliner khas Indonesia untuk mendorong potensi ekspor komoditas tersebut. Adapun produk yang dipamerkan seperti makanan siap saji, produk pangan olahan, peralatan penunjang untuk rumah tangga, hotel dan restoran, produk tata saji, kerajinan dan interior, serta industri pengemasan makanan. "DiTen IKMA memboyong tiga IKM binaan ke Adirasa Nusantara, yaitu Rendang Uni Tutie dengan produk aneka rendang, CV Samara Miron Saleronell dengan produk keripik kentang yang dicampur dengan bumbu khas Indonesia, serta PT Sabana Barokah dengan produknya bumbu masak siap saji," ungkap Reni. Sedangkan PT Sabana Barokah didirikan pada 2019 dan kini telah memproduksi 14 varian bumbu siap saji, terutama khas masakan Minang, Sumatera Barat. Ragam bumbu Saba yaitu seperti opor, kari ayam, kari ikan padang, ayam bakar padang, dan *fried chicken*. "Pengembangan sentra olahan rempah dan bumbu nusantara memang menjadi salah satu program prioritas dalam mendukung *Indonesia Spice Up The World* yang dicanangkan sejak 2021," kata Reni. • hen

Neraca Perdagangan Indonesia Kembali Surplus

JAKARTA (IM) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia surplus US\$4,23 miliar pada Juli 2022, yang sekaligus sebagai surplus 27 bulan secara berturut-turut sejak Mei 2020. "Surplus Juli ini berasal dari nilai ekspor sebesar US\$25,57 miliar dan impor US\$21,35 miliar," kata Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Badan Pusat Statistik (BPS) Setianto dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (15/8). Setianto memaparkan, surplus neraca perdagangan Indonesia pada Juli banyak ditopang oleh surplus komoditas nonmigas. Perdagangan nonmigas Indonesia mengalami surplus US\$7,31 miliar pada Juli 2022, dengan komoditas utama penyumbang surplus adalah bahan bakar mineral; lemak dan minyak hewan nabati; bijih, kerak, dan abu logam. Sementara, perdagangan migas RI mengalami defisit US\$3,08 miliar pada periode

yang sama, di mana komoditas utama penyumbang defisit yakni minyak mentah dan hasil minyak. Adapun perdagangan Indonesia mengalami surplus dengan beberapa negara, di mana tiga negara dengan surplus terbesar yaitu Amerika Serikat (AS), India dan Filipina. Perdagangan dengan AS mencatatkan surplus US\$1,64 miliar dengan komoditas utamanya lemak dan minyak hewan nabati, pakaian dan aksesorinya, mesin perlangkapan elektrik serta bagasiannya. Sementara itu, nilai impor pada Juli 2022 sebesar US\$21,35 miliar. Secara persentase meningkat 1,64% dibanding bulan lalu. "Kalau kita bandingkan dengan periode yang sama dengan periode lalu Juli 2022 dengan Juli 2021, secara total impor kita US\$21,35 miliar ini meningkat 39,86% dibandingkan Juli 2021 secara yoy yang nilainya US\$15,26 miliar. • dot